

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI MUSIK *LULLABY* UNTUK
MENINGKATKAN BONDING *ATTACHMENT* PADA
IBU POST PARTUM DI RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**



Oleh:
NADYA ZAFIRA PUTRI
NIM P20620223034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI MUSIK *LULLABY* UNTUK
MENINGKATKAN BONDING *ATTACHMENT* PADA
IBU POST PARTUM DI RSUD ARJAWINANGUN
KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



Oleh:
NADYA ZAFIRA PUTRI
NIM P20620223034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
CIREBON 2026**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**

Karya Tulis Ilmiah Mei 2026

**Implementasi Terapi Musik *Lullaby* untuk Meningkatkan Bonding
Attachment pada Ibu Post Partum di RSUD Arjawinangun
Kabupaten Cirebon**

Nadya Zafira Putri¹⁾, Santi Wahyuni²⁾, Badriah³⁾

ABSTRAK

Latar Belakang: Ibu post partum mengalami perubahan psikologis yang dapat menghambat proses pembentukan ikatan awal antara ibu dan bayi. Salah satu terapi non farmakologis yang dapat meningkatkan bonding *attachment* adalah terapi musik *lullaby*, yang mampu meningkatkan hormon endorfin serta menekan hormon kortisol sehingga dapat menciptakan suasana yang tenang dan mendukung proses bonding *attachment*. **Tujuan:** Menjelaskan pelaksanaan dan pengaruh terapi musik *lullaby* dalam meningkatkan bonding *attachment* pada ibu post partum, serta menggambarkan perbedaan respon antara individu terhadap intervensi. **Metode:** Penelitian menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus terhadap 2 ibu post partum dalam 24 jam pertama yang mengalami risiko hambatan perlekatan. Intervensi dilakukan 5 hari berturut-turut di siang hari selama 40 menit. Teknik pengumpulan data mencakup wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. **Hasil:** Klien 1 menunjukkan peningkatan perlekatan sejak hari pertama dengan indikator ditandai dengan berkurangnya kekhawatiran dan peningkatan skor bonding *attachment*, skor total bonding *attachment* terpenuhi pada hari kelima. Klien 2 menunjukkan respon lebih cepat yaitu sejak hari keempat total skor bonding *attachment* dapat terpenuhi. Kedua klien mengalami peningkatan keberanian berinteraksi dengan bayi, dan skor bonding *attachment* maksimal. Perbedaan respon antara klien dipengaruhi oleh faktor psikologis, pengetahuan, motivasi serta kesiapan klien dalam menerima edukasi. **Kesimpulan:** Terapi musik *lullaby* efektif meningkatkan bonding *attachment* ibu post partum dengan respon bervariasi antar individu. Intervensi ini dapat dijadikan pilihan terapi non farmakologis dalam bidang perawatan maternitas.

Kata Kunci: Bonding *Attachment*, Musik *Lullaby*, Post Partum

¹⁾ Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

^{2),3)} Dosen Program Studi D III Keperawatan Cirebon, Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya

**DIPLOMA III NURSING STUDY PROGRAM, CIREBON, POLTEKKES,
MINISTRY OF HEALTH, TASIKMALAYA**

Scientific Paper May 2026

***Implementation of Lullaby Music Therapy to Improve Bonding and Attachment
in Post partum Mothers at Arjawinangun Regional Hospital Cirebon Regency***

Nadya Zafira Putri¹⁾, Santi Wahyuni²⁾, Badriah³⁾

ABSTRACT

Background: Post partum mothers experience psychological changes that can hinder the process of forming an initial bond between mother and baby. One of the non-pharmacological therapies that can improve attachment bonding is lullaby music therapy, which is able to increase endorphin hormones and suppress cortisol hormones so that it can create a calm atmosphere and support the attachment bonding process. **Objective:** Explain the implementation and effect of lullaby music therapy in improving attachment bonding in post partum mothers, as well as describing the differences in responses between individuals to the intervention. **Method:** The study used a qualitative descriptive design with a case study approach to 2 post partum mothers in the first 24 hours who experienced the risk of attachment barriers. The intervention was carried out for 5 consecutive days during the day for 40 minutes. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation studies. **Results:** Client 1 experienced decreased anxiety from the first day and reached a maximum score on the fifth day, while Client 2 responded more quickly, reaching a maximum score on the fourth day. These differences in response speed between individuals are influenced by psychological factors, level of knowledge, motivation, and the mother's readiness to receive education. **Conclusion:** Lullaby music therapy is effective in increasing attachment bonding in post partum mothers, with responses varying between individuals. This intervention can be used as a non-pharmacological therapy option in maternity nursing.

Keywords: Bonding Attachment, Lullaby Music, Post partum

*¹⁾ Student of the Diploma III Nursing Study Program in Cirebon, Poltekkes
Kemenkes Tasikmalaya*

*^{2),3)} Lecturers of the Diploma III Nursing Study Program in Cirebon, Poltekkes
Kemenkes Tasikmalaya*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah berjudul “Implementasi Terapi Musik *Lullaby* untuk Meningkatkan Bonding *Attachment* pada Ibu Post partum” dengan tepat waktu.

Peneliti menyadari bahwa penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak akan berjalan lancar terlepas dari dukungan, bimbingan, dan kontribusi berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep, selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep, Ns, M.Kep, Sp.Kep.J, selaku Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
3. Bapak Eyet Hidayat, S.Pd, S.Kp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J, selaku Kaprodi DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
4. Bapak Omay Rohmana, SKep, Ns, M.Kep, selaku pembimbing akademik yang telah membimbing penulis selama menempuh pendidikan.
5. Ibu Hj. Santi Wahyuni, S.Kp, M.Kep, Sp.Mat, selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan bimbingan, nasihat, saran, serta motivasi bagi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
6. Ibu Hj. Badriah, SST, MPH, selaku dosen pembimbing pendamping, atas segala bantuan, arahan teknis serta motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya Wilayah Cirebon yang telah memberikan ilmu serta bimbingan kepada peneliti selama menempuh pendidikan perkuliahan ini.
8. Kedua orang tua dan Adik tercinta yang telah memberikan segala bentuk kasih sayang, doa, dukungan dan material yang tak ternilai untuk pendidikan peneliti. Terima kasih atas kepercayaan dan semangat yang terus kalian berikan kepada peneliti hingga peneliti dapat melangkah sejauh ini.

Peneliti menyadari dalam penelitian Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu peneliti berusaha dan berharap atas saran serta masukan membangun sehingga peneliti dapat memperbaiki segala kekurangan agar Karya Tulis Ilmiah ini semakin baik di masa yang akan datang.

Cirebon, 12 Maret 2026

A handwritten signature in black ink, consisting of stylized, overlapping loops and lines, positioned above the word 'Peneliti'.

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KTI	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
ABSTRAK	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Karya Tulis Ilmiah	5
E. Keaslian Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
A. Konsep Post partum	8
B. Konsep Bonding <i>Attachment</i>	19
C. Konsep Terapi Musik.....	29
D. Penatalaksanaan Terapi Musik	35
E. Kerangka Teori.....	37
F. Kerangka Konsep	39
BAB III METODE KARYA TULIS ILMIAH.....	40
A. Pendekatan KTI.....	40
B. Subyek KTI	40
C. Definisi Operasional	40
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	41
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	42
F. Waktu dan Lokasi	42
G. Prosedur Penyusunan KTI.....	43
H. Keabsahan Data	44
I. Analisa Data.....	45
J. Etika Penelitian.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Karya Tulis Ilmiah	48
B. Pembahasan	62
C. Keterbatasan Karya Tulis Ilmiah	70
D. Implikasi Keperawatan.....	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	71
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran	72
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 2.1 Skor Akhir MIBS	29
Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	41
Tabel 4.1 Skor Observasi Bonding Attachment	59

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Teori.....	37
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	39

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 Penjelasan Sebelum Pelaksanaan KTI/TA.....	80
Lampiran 2 Informed Consent	81
Lampiran 3 Informed Consent	82
Lampiran 4 Pedoman Wawancara.....	83
Lampiran 5 Format SOP Terapi Musik Lullaby.....	84
Lampiran 6 Format Kuesioner Bonding Attachment.....	86
Lampiran 7 Hasil Kuesioner Bonding Attachment	87
Lampiran 8 Lembar Observasi Bonding Attachment	89
Lampiran 9 Lembar Observasi Bonding Attachment	90
Lampiran 10 Persetujuan Penggunaan Instrument Musik	91
Lampiran 11 Rekomendasi Hasil KTI	92
Lampiran 12 Rekomendasi Hasil KTI	93
Lampiran 13 Tabel Waktu Penelitian	94
Lampiran 14 Lembar Konsultasi KTI.....	95
Lampiran 15 Asuhan Keperawatan Ny. L dan Ny. S.....	98
Lampiran 16 Dokumentasi Kegiatan	116
Lampiran 17 Daftar Riwayat Hidup.....	117